

## Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat

Asma Ulhusna Rada<sup>1)</sup>, Munzir<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya Indonesia

Email: [asmarada552@gmail.com](mailto:asmarada552@gmail.com)<sup>1)</sup>, [munzirfishum@unimuda.ac.id](mailto:munzirfishum@unimuda.ac.id)<sup>2)</sup>

**Article History : Received: 28-10-2024 Accepted: 25-02-2025 Publication: 17-03-2025**

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the effect of regional taxes and regional levies on the original regional income of Raja Ampat. This study was conducted at the Office of the Raja Ampat Regional Asset and Wealth Management Agency. This type of research uses secondary quantitative research, the data used is financial data, this data is tested using SPSS Version 25, namely data testing with Hypothesis Testing, T Test, F Test, Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test. The results of the study show that the original regional income is partially influenced by regional taxes, but not by regional levies. Original regional income is influenced by levies and regional taxes.*

**Abstrak :** *Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Raja Ampat Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah Raja Ampat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sekunder, data yang digunakan adalah data keuangan, data ini diuji menggunakan SPSS Versi 25 yaitu pengujian data dengan Uji Hipotesis, Uji T, Uji F, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian bahwa pendapatan asli daerah secara parsial dipengaruhi oleh pajak daerah, namun tidak oleh retribusi daerah. Pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh retribusi dan pajak daerah.*

**Keywords :** *Regional Tax; Regional Levy; Original Regional Income*

### PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya otonomi daerah melalui “Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, serta perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa Otonomi daerah merupakan kewenangan daerah untuk mengendalikan dan menangani kepentingan daerah sesuai dengan keinginan mereka sendiri, dengan mempertimbangkan keinginan daerah setempat sesuai dengan pedoman hukum” (Alexanderina, debby, 2022).

Beatriks Mayor dkk. menganalisis dampak pajak serta retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Sorong dari tahun 2016 hingga 2020 (melalui studi kasus di kawasan pariwisata Tanjung Kasuari). Meskipun pajak serta retribusi daerah lebih tinggi dari yang diharapkan, retribusi daerah lebih rendah dari yang diharapkan pada tahun 2017, 2019, serta 2020 sebagai akibat dari pandemi COVID-19. (Mayor et al., 2023)

Pajak daerah sangat efektif serta berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, sementara retribusi daerah tidak efektif serta tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, bertolak belakang

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

dengan temuan riset Alexanderina Sauyai dkk. mengenai efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Sorong tahun 2014-2019 (Alexanderina, debby, 2022).

Pajak daerah di atur dalam “Peraturan Pemerintah RI Nomor 65 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1, yang dimaksud dengan pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah”. (Pemerintah Republik Indonesia, 2001)

Dalam “Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 64 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dimaknai bahwa yang dimaksud dengan retribusi daerah, yang selanjutnya disebut retribusi merupakan angsuran untuk administrasi atau hibah tertentu yang secara tegas diberikan oleh pemerintah untuk melayani perorangan”. (Rehamn and Sultana, 2009)

Menurut “UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 tentang Perimbangan Keuangan Daerah Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pendapatan daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan”. (Kusumawati & Wiksuana, 2018).

Kabupaten Raja Ampat termasuk salah satu kabupaten yang kaya akan sumber daya alam dalam hal pendapatan daerah, yang berasal dari berbagai sumber seperti pajak serta retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta PAD lainnya yang sah”. Dengan cara ini, pemerintah dapat memastikan bahwa warganya mempunyai akses ke infrastruktur serta fasilitas yang memadai. Namun faktanya di balik kekayaan alam kabupaten raja empat, masih banyak masyarakat yang mengeluh atas kurangnya perhatian pemerintah terkait dengan sarana dan prasarana. Mendasarkan pada latar tersebut maka penelitian ini menjadi penting dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Raja Ampat Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah Raja Ampat

## **METODE**

Jenis riset yang di gunakan dalam skripsi ini ialah riset kuantitatif. Salah satu nama untuk paradigma riset kuantitatif ialah paradigma ilmiah. Metode kuantitatif ialah cabang dari inkuiri ilmiah yang berusaha memahami secara sistematis keterkaitan antara berbagai bagian serta fenomena. Riset kuantitatif didefinisikan oleh beberapa pihak sebagai pendekatan untuk memperoleh pengetahuan yang bergantung pada data numerik ataupun angka. (Mentor, n.d.). Data yang digunakan dalam riset ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil laporan yang telah di publikasi oleh instansi terkait. Populasi riset mencakup semua hal yang diteliti oleh

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

periset, termasuk orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, serta peristiwa. (Mentor, n.d.). Laporan, pungutan, serta pendapatan dari pemerintah daerah membentuk populasi riset. Sampel yang dipakai dalam riset ialah Data Keuangan. Data keuangan ialah dokumen yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Yalabi, 2021). Data keuangan ini meliputi laporan pajak, retribusi dan pendapatan daerah. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini ialah Uji Hipotesis, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Koefisien Determinasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai sebesar  $0.200 > 0,05$ . Maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas menunjukkan Jika tolerance value  $< 0.10$  dan VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas nilai VIF pada X1 dan X2 dibawah 10, dan nilai tolerance value X1 dan X2 diatas 0.10, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	1283354217628.358	170519011867.654		7.526	.017		
Pajak		2.047	.406	1.136	5.037	.037	.272 3.682
retribusi daerah		-.342	.425	-.182	-.805	.505	.272 3.682

a. Dependent Variable: PAD

Sedangkan pada uji autokorelasi disebutkan dengan nilai tabel pada tingkat signifikan 5%, jumlah data (n=60), serta jumlah variabel independen (k=2), maka dihasilkan dari tabel Durbin-Watson (dw), sesuai dengan hasil temuan pengelolaan data, yang memperlihatkan nilai statistik sebesar 2,497381 serta didapatkan nilai sebesar 3.393 lebih besar dari nilai (dU) 1,6518 dan lebih kecil dari (4-dU) yaitu  $(4 - 1,6518) = 2,3482$ . Maka dapat disimpulkan asumsi autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain tidak terjadi autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi pada tabel 2 berikut :

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.945	155727766521.488	3.393
				46	

a. Predictors: (Constant), retribusi daerah, pajak

b. Dependent Variable: PAD

Hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh dengan nilai konstanta sebesar 17628,5 serta koefisien konstanta yang positif, maka bisa disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah sebesar 17628,5 pada saat luas wilayah serta retribusi daerah bernilai 0. Nilai  $X_1$ , pajak daerah, mempunyai koefisien regresi sebesar 2,047. Terdapat korelasi positif antara pajak daerah serta pendapatan asli daerah, yang terlihat dari nilai koefisien yang positif. Dengan semua hal lain dianggap konstan, kenaikan 1% pada nilai serta pajak daerah akan menghasilkan kenaikan sebesar 2,047 persen pada pendapatan daerah. Nilai  $X_1$ , koefisien regresi retribusi daerah, ialah (-0,342). Koefisien negatif mengindikasikan bahwa retribusi daerah berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah. Penurunan 1% pada nilai serta pajak daerah mengakibatkan penurunan (-0,342) pada pendapatan asli daerah, dengan asumsi hal lain tetap sehingga persamaan regresinya  $Y = 17628.5 + 2.047 X_1 + (- 0.342) X_2 + e$ . Berikut hasil penghitungan regresi tabel 3

Tabel 3 Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1283354217628.358	170519011867.654	
Pajak	2.047	.406	1.136
retribusi daerah	-.342	.425	-.182

a. Dependent Variable: PAD

Diketahui Nilai t tabel =  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 60-2-1) = (0,025-57) = 2 .00247$ . Nilai Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai t-value dari pajak daerah (5,037) lebih tinggi dari nilai t-tabel (2,00247) dan nilai signifikan (0,037) lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya, periset dapat menerima  $H_a$  serta menolak  $H_0$ . Dengan kata lain, periset bisa menyimpulkan bahwa pajak daerah memengaruhi pendapatan asli daerah sampai batas tertentu. Dari nilai tabel, bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh retribusi daerah secara parsial terhadap pendapatan asli daerah ( $H_a$  ditolak) serta  $H_0$  diterima ( $H_0$  lebih besar dari  $0,505 > 0,05$ ). Hal ini dikarenakan nilai t hitung retribusi daerah (-805) lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.00247.

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjееc.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Sedangkan nilai F tabel =  $(k; n-k) = (2; 6 - 2) = (2; 58) = 3,16$  disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, artinya pajak daerah ( $X_1$ ) dan retribusi daerah ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD (Y), karena hasil output memperlihatkan nilai F hitung sebesar 35,172 lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 3,16, serta nilai signifikan F hitung sebesar  $0,028 < 0,05$ . Berikut hasil uji F dalam tabel 4

Tabel 4 Hasil uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170591557694845760	2	85295778847422880	35.172	.028 <sup>b</sup>
	Residual	48502274531542450	2	24251137265771225		
	Total	175441785148000000	4			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), retribusi daerah, pajak

Hasil nilai R-squared ialah 0,972, yang setara dengan 97,2. Dengan kata lain, 97,2% variasi PAD (Y) diakibatkan oleh pengaruh gabungan dari pajak ( $X_1$ ) serta retribusi daerah ( $X_2$ ), sementara sisanya sebesar 2,8% berasal dari faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam analisis ataupun tidak dimasukkan sama sekali. Berikut hasil nilai R Square sebagaimana tabel 5

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.945	155727766521.48846

a. Predictors: (Constant), retribusi daerah, pajak

b. Dependensi Variabel: PAD

**Pengaruh Pajak Daerah (PD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pajak daerah di Kabupaten Raja Ampat secara signifikan meningkatkan pendapatan asli daerah, sesuai dengan hasil pengujian studi ini. Pemerintah daerah didorong guna menyelidiki kemungkinan pajak di daerah mereka karena pajak daerah diakui sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat membantu pencapaian target anggaran.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Raja Ampat menyajikan laporan tahunan yang merinci realisasi anggaran untuk tahun 2019-2023. Laporan ini memperlihatkan adanya kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, terjadi penurunan kemampuan membayar pajak daerah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang diakibatkan oleh situasi COVID-19. Di sisi lain, rata-rata tingkat efisiensi pajak daerah di Kabupaten Raja Ampat dari tahun

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

2019 hingga 2023 cukup tinggi, yang berarti pemerintah Kabupaten Raja Ampat berhasil meningkatkan pendapatan daerah setiap tahunnya.

*Teori Agensi* merupakan teori yang menekankan pentingnya penyerahan pengelolaan perusahaan atau organisasi dan *principal* kepada pihak lain yang mempunyai keterampilan atau kemampuan pengelolaan yang baik (*agents*) terhadap perusahaan atau organisasi. Adanya *agents* atau seseorang yang mampu mengelola sesuai bidangnya menjadikan sebuah perusahaan akan berjalan dengan baik. (Ikhyanuddin et al., 2022)

Bentuk seperti ini merupakan hubungan *keagenan* yang menyebabkan satu dengan lainnya saling membuat kerjasama. Sama halnya dengan pajak yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat. Dana yang diberikan masyarakat dalam bentuk pajak dan retribusi akan kembali kepada masyarakat dalam bentuk seperti perbaikan jalan raya dan lain-lain. Dikarenakan penerimaan pajak daerah berbanding lurus dengan total pendapatan daerah, maka peningkatan total pendapatan daerah akan meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Iqbal et al., 2023) dan (Maniyeni dkk., 2023) yang menyebutkan bahwa uang tetap berada di masyarakat dikarenakan adanya pajak. Semakin banyak uang yang dikumpulkan pemerintah dalam bentuk pajak, semakin banyak uang yang didapatkan daerah tersebut. Hal ini menegaskan hipotesis nol bahwa tidak ada korelasi antara pajak daerah serta peningkatan pendapatan daerah.

#### Pengaruh Retribusi Daerah (RD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil pengujian riset memperlihatkan bahwa retribusi daerah di Kabupaten Raja Ampat secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Secara alamiah, retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan pendapatan asli daerah, seperti yang telah digariskan dalam “UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah”.

Berbagai variabel yang mempengaruhi fluktuasi realisasi penerimaan retribusi daerah, seperti kondisi perekonomian serta kurangnya pengetahuan masyarakat akan perlunya membayar retribusi berdampak pada nilai serta capaian penerimaan retribusi daerah. Tidak tercapainya target penerimaan retribusi daerah mengakibatkan menurunnya realisasi penerimaan retribusi daerah, yang pada akhirnya mengakibatkan pendapatan asli daerah yang bersumber dari retribusi daerah juga tidak tercapai.

Laporan realisasi anggaran tahun 2019-2023 yang diperoleh dari BPKAD, Badan Pengelola Keuangan serta Aset Daerah Kabupaten Raja Ampat, memperlihatkan adanya kenaikan serta penurunan setiap tahunnya. Ketidakmampuan membayar retribusi daerah menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan beberapa faktor pada tahun 2021, termasuk kegagalan dalam menyelidiki

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

kemungkinan retribusi serta COVID-19. Di sisi lain, rata-rata tingkat efisiensi pajak daerah di Kabupaten Raja Ampat dari tahun 2019 hingga 2023 cukup tinggi, artinya pemerintah Kabupaten Raja Ampat berhasil meningkatkan pendapatan asli daerah setiap tahunnya.

*Agency Theory*” merupakan teori yang menekankan pentingnya penyerahan pengelolaan perusahaan atau organisasi. *Principal* memberi wewenang kepada pihak lain yang mempunyai keterampilan atau kemampuan pengelolaan yang baik (*agents*) terhadap perusahaan atau organisasi. Adanya *agents* atau seseorang yang mampu mengelola sesuai bidangnya menjadikan sebuah perusahaan akan berjalan dengan baik. (Ikhyanuddin et al., 2022).

Pengaturan hubungan dan pengelolaan antara pengelola/manajer dengan pemilik mempunyai hak dan tanggung jawab atas perusahaan tersebut. Setiap pihak harus punya rasa menghargai dan menghormati berbagai hak dan wewenang pihak lain, bentuk seperti ini merupakan hubungan *keagenan* yang menyebabkan satu dengan lainnya saling membuat kerjasama. (Jauhari & Sulistyowati, 2024). Sama halnya dengan retribusi yang digunakan untuk kebutuhan masyarakat. Dana yang diberikan masyarakat dalam bentuk pajak serta retribusi akan kembali kepada masyarakat dalam bentuk seperti perbaikan jalan raya dan lain-lain.

Temuan riset ini konsisten dengan riset yang dilaksanakan oleh (Hafandi & Romandhon, 2020) dan (Manalu et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa hukuman daerah hanya sedikit memengaruhi pendapatan pemerintah daerah. Temuan ini, bagaimanapun, bertentangan dengan hipotesis awal, yang menyatakan bahwa hukuman daerah benar-benar memengaruhi pendapatan daerah.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana retribusi daerah serta pajak daerah Kabupaten Raja Ampat mempengaruhi pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah Kabupaten Raja Ampat dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh variabel pajak daerah. Meskipun setiap tahunnya terjadi perubahan pada penerimaan pajak daerah. Menaikkan ataupun menurunkan pajak akan berpengaruh pada pendapatan asli daerah dikarenakan peran pajak daerah yang cukup besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah tersebut. Variabel retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman Jodi, M., & Murti Sagoro, E. (2020). *The Effect Of Tax Awareness, Tax Sanctions, And Social Environment On Micro, Small, And Medium Enterprises Tax Compliance*. 2020(4), 363–370.

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

- Agusta, R. (2020). Peranan Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.30871/Jama.V4i1.1909>
- Akuntansi, J., & Bisnis, D. A. N. (2019). *Jurnal Program Studi Akuntansi Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten / Kota Di*. 5(1), 81–87. <https://doi.org/10.31289/Jab.V5i1.2455>
- Albab, N. F. U., Ramadhani, R., & Fitri Komariyah, E. (2020). The Effect Of Local Taxes , Local Retributions , And Capital Expenditures On Local Own-Source Revenue ( Evidence From Bengkulu Regency ). *International Journal Of Business, Education, Humanities And Social Sciences*, 2(2), 84–88.
- Alexanderina, Debby, Krest. (2022). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sorong Tahun 2014 –2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(1), 131–143.
- Alqadri, M. S. (2020). Analisis Ruu Omnibus Law Perpajakan Terhadap Pemungutan Pajak Daerah. *Tanjungpura Law Journal*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26418/Tlj.V4i2.40749>
- Asmawati, A., Saragih, A., Panjaitan, N. J., & Kumala, C. (2019). Analisis Potensi Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kota Pematangsiantar. *Owner*, 3(2), 339–349. <https://doi.org/10.33395/Owner.V3i2.145>
- Cindy, C. (2023). Polemik Pemungutan Pajak Di Indonesia. *Indonesia Journal Of Business Law*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.47709/Ijbl.V2i1.2030>
- Daerah, A. P., Daerah, R., Pendapatan, D. A. N., Daerah, A., Ekonomi, F., Mataram, U., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2020). *Mei 2020*. 1(1), 33–42.
- Haekal Yasser, & Tituk Diah Widajantie. (2022). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jatim. *Ilmiah Mea (Manajemen,Ekonomi,Dan Akuntansi)*, 6(1), 611–619.
- Hafandi, Y., & Romandhon, R. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, Dan Lain - Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 3(2), 182–191. <https://doi.org/10.32500/Jematech.V3i2.1337>
- Ikhyanuddin, Miranda, P., Indrayani, & Nurhasanah. (2022). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 498–509. <https://doi.org/10.54259/Akua.V1i4.1261>
- Iqbal, M., Anggraeni, I., & Setyana, S. (2023). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14, 90–103.
- Iqbal, M., & Sunardika, W. (2018). *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung*. 9(April), 10–35.

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

- Jauhari, R. M., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(7).
- Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2592. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I05.P12>
- Lestari, C. A., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pad Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 46–57. <https://doi.org/10.61132/Rimba.V2i2.684>
- Manalu, S. P. R., Prayogi, O., & Lubis, H. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan Tahun 2013-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 173–191. <https://doi.org/10.36490/Jmdb.V2i1.868>
- Maniyeni Dkk. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Tahun 2018-2022. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(November), 1001–1013.
- Marianus Jebarut. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(8), 548–560. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V5i8.565>
- Mayor, B., Maryen, A., & Banea, A. E. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Sorong ( Studi Kasus Kawasan Wisata Tanjung Kasuari ). *05(03)*, 10456–10465.
- Nilda, Janna Miftahul. (2020). Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Nugroho, I., & Kurnia. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(5), 8–13.
- Nusa, Y., & Panggalo, L. (2022). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Papua Periode 2014-2021. *Journal Of Financial And Tax*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.52421/Fintax.V2i2.218>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah. *Presiden Republik Indonesia*, 1, 2. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/52718/Pp-No-8-Tahun-2001>
- Pendapatan, T., Daerah, A., Badan, P., Akuntansi, P. S., Ilmu, F., & Karimun, U. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. *1(1)*, 13–21.
- Rehamn And Sultana, 2011. (2009). Undang-Undang No. 28 Tahun 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 2(5), 255. ???
- Saputri, V. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 1–

**Cite this article as :**

Rada, A. U., & Munzir, M.(2025) Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Raja Ampat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v3i1.325>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

13. <https://doi.org/10.35906/Jep01.V5i1.334>

Sintia, L., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id).

Sipakoly, S. (2018). Analisis Pengaruh Serta Pertumbuhan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Ambon. *Jurnal Maneksi*, 5(1), 175–183.

Sucianti, Pahmi, Nurdin Latief, & Indah Syamsuddin. (2022). Analisis Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Enrekang. *Yume : Journal Of Management*, 5(3), 40–46. <https://doi.org/10.2568/Yum.V5i3.3067>

Sudarmana, I. P. A., & Sudiarta, G. M. (2020). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1338. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I04.P06>

Tiara Kencana, Aladin, R. A. (2022). Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Bengkulu Tiara Kencana , Aladin , Rosy Armaini Politeknik Negeri Sriwijaya , Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia *Jurnal Syntax Transformation* , Vol . 3 , No . 8 , Agustus 2022. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(8), 1145–1149.

*Undang-Undang Nomor 28 Tahun*. (2009).

Wulandari, D. A., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 164–179.

Yalabi, D. A. (2021). Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Components Of Local Government Financial Reports. *Pitis Akp*, 1–7.